

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Jenis laporan kasus ini adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif dilakukan dengan menggunakan metode penelaah kasus dengan cara meneliti suatu masalah melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integrative (Notoadmodjo, 2010)

Studi kasus ini penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y. T, ibu hamil normal di Puskesmas Tarus, tanggal 06 Februari S/D 30 Maret 2024”. Penulis menggunakan format pengkajian kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan bayi baru lahir.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi

Pengambilan kasus telah dilakukan di Puskesmas Tarus, Kota Kupang.

##### 2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan tanggal 06 Februari S/D 30 Maret 2024.

#### **C. Subjek Kasus**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Silaen ( 2018 : 87)

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan minimal usia kehamilan 36 Minggu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tarus.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya. Silaem ( 2018 : 87) Pada penelitian ini sampel yang di ambil yaitu Ibu hamil Ny. Y.T G3P2A0AH2 umur kehamilan 39 minggu 2 hari.

## **D. Instrumen**

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dekomendasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman 7 langkah varney.

## **E. Teknik Penumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

### 1. Data primer

#### a. Observasi (pengamatan)

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan partograf maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB, yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dekomendasi atau catatan medik untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan. Maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

## **F. Etika Studi Kasus**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etik meliputi :

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus mendatangi lembaran persetujuan tersebut.

### 2. Keputusan Sendiri (*Self determination*)

Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

### 3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.